

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwasannya citra politik seorang tokoh seperti Anies Baswedan dibentuk melalui kombinasi kompetensi kepemimpinan, integritas pribadi, dan kharisma. Membangun dan mengelola citra politik yang positif memerlukan strategi komunikasi yang efektif untuk mempengaruhi persepsi publik dan meningkatkan dukungan terhadap pemimpin politik. Dalam hal ini, penggunaan media sosial dan strategi digital menjadi krusial untuk mencapai hasil yang diinginkan. Akun @aniesbubble di media sosial X menunjukkan bagaimana political branding dapat digunakan secara efektif untuk menarik perhatian dan dukungan dari pemilih muda. Akun tersebut berhasil menggabungkan elemen budaya populer, seperti K-pop, dengan konten politik yang inovatif dan menarik.

Akun @aniesbubble menunjukkan bagaimana media sosial dapat digunakan untuk menyampaikan pesan politik yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Interaksi yang aktif dan konten yang kreatif membuat politik lebih mudah diakses dan lebih menarik bagi generasi muda. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya citra politik Anies Baswedan di kalangan masyarakat generasi muda merupakan sosok tokoh politik yang intelektual, memiliki kinerja yang tinggi, ramah, hangat mengayomi masyarakat terutama generasi muda. Selain itu, citra politik Anies Baswedan disini juga dianggap lebih menyenangkan dan seru dibanding sebelumnya bahkan sampai ada sebutan khusus untuknya yaitu ‘Abah’ karena dianggap bijak dalam menyikapi hal apapun. Akun @aniesbubble adalah contoh nyata dari penerapan Teori Media *Richness* (*Media Richness Theory*) dimana media sosial tersebut digunakan untuk menyampaikan pesan politik yang kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dengan adanya kebaruan dalam menggambarkan citra politik dari Anies Baswedan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, kiranya penelitian ini dapat berkontribusi untuk menambah penelitian kualitatif dengan menggunakan Analisis Media Siber (AMS) yang ada pada media sosial khususnya X. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti lain dalam menganalisis citra politik Anies Baswedan di media sosial. Pentingnya hal ini disebabkan oleh masih terbatasnya kajian yang mendalam mengenai bagaimana media sosial membentuk dan mempengaruhi persepsi publik terhadap citra politik politisi di Indonesia serta media sosial dianggap sebagai sarana atau wadah digital yang kreatif, inovatif, dan efisien untuk menyampaikan informasi maupun memberikan edukasi.

Kurangnya pemahaman mendalam mengenai pembentukan citra politik Anies Baswedan di media sosial X, terutama di akun @aniesbubble. Lalu, belum terdapat penelitian yang melakukan kajian secara mendalam terkait interaksi dan komunikasi di media sosial X, khususnya di akun @aniesbubble secara menyeluruh secara spesifik sebagai representasi citra politik Anies Baswedan dalam masa pemilihan presiden tahun 2024. Saat ini, penelitian-penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menggali fenomena yang mencolok di dunia media sosial seperti akun @aniesbubble tersebut yang dapat menjadi celah penelitian yang menarik untuk memahami dinamika politik di era digital. Sehingga, diharapkan penelitian mendatang dapat dilakukan dengan pendekatan metodologi yang beragam. Namun, juga perlu dilakukannya penelitian serupa menggunakan pendekatan etnografi virtual agar lebih banyak, sebab masih jarang penelitian yang menggunakan pendekatan etnografi virtual tersebut.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi masyarakat kiranya penelitian ini dapat memberikan gambaran serta wawasan mengenai citra politik dari tokoh politik Anies Baswedan melalui akun media sosial X @aniesbubble. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pesan bagi masyarakat, bahwasannya media sosial dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan yang berdampak bagi khalayak. Pada konteks ini, penggambaran mengenai citra politik dari politisi Anies Baswedan pada akun media sosial X @aniesbubble diharapkan masyarakat mampu terlibat aktif dalam diskusi politik di media sosial untuk menciptakan lingkungan politik yang lebih inklusif dan partisipatif. Serta memahami bagaimana citra politik dibangun dan disampaikan sehingga masyarakat dapat lebih selektif dalam menyikapi konten politik dan lebih aktif dalam mengkritisi serta mengapresiasi informasi yang mereka terima.

Tak hanya untuk masyarakat, penelitian ini juga diperuntukan untuk politisi atau perancang strategi kampanye politik. Politisi atau perancang strategi kampanye politik dapat aktif memanfaatkan *platform* media sosial untuk berinteraksi langsung dengan pemilih, menyebarkan pesan, dan merespons isu-isu yang relevan secara cepat dan efisien. Kemudian membuat konten yang otentik dan relevan dengan isu-isu yang sedang berkembang guna membantu membangun kepercayaan dan koneksi emosional dengan audiens. Selanjutnya, diharapkan pula menggunakan media sosial bukan hanya sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai *platform* untuk mendengarkan dan berdialog dengan masyarakat. Interaksi dua arah tersebut penting untuk memahami aspirasi masyarakat dan membangun hubungan yang lebih erat. Serta, kedepannya lebih memanfaatkan visual seperti gambar, video, foto, maupun animasi untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini dikarenakan konten visual lebih efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan publik.